



SALAMON MARKET: KOLABORASI NYATA DALAM MENGERAKKAN EKONOMI WARGA

**Ari Winarno,
Khairul Mustaqin**



PENDAHULUAN

Taman Griya Mitra yang bertempat di wilayah Perumahan Griya Mitra Cinunuk Cileunyi Bandung merupakan sebuah taman dengan letak yang strategis. Posisi taman berada disamping sebelah kanan dan kiri pintu gerbang utama masuk perumahan dengan ukuran yang tidak begitu besar dan keduanya berbentuk segitiga dengan sudut yang tidak sama dan berbeda pula ukurannya. Pengguna jalan yang berlalulalang merupakan warga perumahan setempat dan juga warga perumahan sekitar yang mengakses jalan utama perumahan sebagai alternatif jalan menuju tempat tinggalnya.

Keberadaan Taman Griya Mitra ini merupakan lahan yang disediakan oleh pengembang yang kondisinya tidak terawat sehingga pada awalnya masih merupakan lahan kosong dan tidak terawat dengan baik. Baru pada akhir tahun 2023 mendapat bantuan penataan dari pemerintah. Mulai saat itulah taman ini mulai terlihat rapi dengan berbagai tumbuhan Bunga, dan berbagai mainan *outdoor* tersedia seperti ayunan, prosotan dan mainan timbangan dan pada tengah sudut taman tersebut juga dilengkapi dengan saung kecil dengan ukuran 4x4m yang nyaman. Semenjak itu keberadaan taman ini mulai terasa kebermanfaatannya bagi warga lokal maupun komunitas yang ingin bersantai dan bermain di taman tersebut.

Keberlangsungan perawatan taman dilakukan oleh komunitas Ibu-ibu PKK RW 026 setiap pagi hari. Dengan penjadwalan setiap masing-masing RT secara bergantian dari RT 01 hingga RT 14. Adapun penggunaan taman hingga saat tulisan ini disusun masih bersifat temporer saja. Aktivitas taman yang sudah berlangsung sebatas untuk pertemuan kelompok, arisan dan bermain anak-anak sekitar belum ada program maupun penjadwalan kegiatan yang secara resmi diberlakukan. Secara garis besar penggunaan taman masih minim. Kondisi yang demikian menggugah penulis sebagai pengajar seni dan penggiat sosial melihat taman untuk menggarap taman ini agar lebih dioptimalkan dengan tujuan utama untuk memberikan manfaat taman pada umumnya dan khususnya memiliki manfaat terhadap kesejahteraan dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.



Gambar 1: Taman Griya Mitra

Melalui kegiatan institusi berupa Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari LPPM ISBI Bandung yang berkolaborasi dengan berbagai pihak diharapkan dapat mewujudkan kegiatan dengan tujuan untuk mengoptimalkan keberadaan taman sebagai sebuah alternatif kegiatan masyarakat dengan mengangkat tema utama pasar malam dengan sentuhan penataan berbagai lampion berjajar menghiasi seluruh sudut taman. Kolaborasi antara Lembaga Pendidikan dengan warga, serta pemerintah setempat juga dengan Lembaga Pelestarian Budaya pada perhelatan kegiatan ini diharapkan dapat menghidupkan suasana taman sekaligus menumbuhkan kesadaran publik akan lingkungan terbuka serta memantik kreativitas warga dalam merawat serta mengisi sarana publik. Melalui kegiatan ini pula dapat menjadi tujuan sarana bermain serta menumbuhkan perputaran ekonomi warga setempat.

Kegiatan PKM dengan garapan pasar malam Salamon Market ini pula diharapkan akan menjadikan model pasar malam dengan sentuhan seni melalui penataan lampion sebagai unggulannya. Suasana yang sedemikian rupa belum pernah ada, minimal di lingkungan PKM dan dengan demikian akan menarik warga sekitar dan Masyarakat luar yang melintas di taman Griya Mitra.

Teknis pelaksanaan Salamon melalui beberapa tahapan pelaksanaan seperti halnya pada pengelolaan sebuah manajemen yang sudah diterapkan pada penyelenggaraan pasar yang pernah dilaksanakan sebelumnya yaitu; perencanaan/persiapan,

pengorganisasian, Aktuasi/ pelaksanaan, Control dan Evaluasi. Dalam ilmu manajemen terkenal dengan istilah POAC. *Planing* adalah perencanaan. Segala sesuatu perlu adanya perencanaan secara matang dan terperinci serta logis dilaksanakan dari awal hingga akhir kegiatan. *Organisation*, pengorganisasian perlu dilakukan agar segala rencana yang sudah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Hal ini diperlukan agar tidak bias dalam tujuan serta tidak tumpang tindih dalam pelaksanaan dilapangan. *Actuation*, merupakan tindakan nyata yang diperlukan agar segala sesuatunya dapat lebih efektif dan efisien sesuai dengan apa yang telah direncanakan. dan *Controlling*, yang meruakan tindakan pengawasan agar semua berjalan dengan baik sesuai dengan rel yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan utamanya dan apabila terdapat bias ataupun kendala dilapangan bisa dengan cepat mendapatkan solusi terbaik.

ISI

A. Persiapan

1. Konsep Penyelenggaraan Pasar

Konsep pasar malam yang akan diselenggarakan dirancang dengan sentuhan seunik mungkin. Dengan menggunakan material sekitar dan penambahan material lain secukupnya. Penambahan material lampion menjadikan ciri utama dalam perhelatan pasar malam kali ini. Dan oleh karena itu maka pasar malam kali ini diberi nama Salamon Market yang merupakan kepanjangan dari Pasar Malam dengan Nuansa Lampion. Secara penataan pasar malam ini diformal layaknya model ala *cafe* dengan mengedepankan suasana sekitar berikut kekuatan kuliner warga dengan didampingi oleh hiburan tampilan dari kreasi seni masyarakat sekitar. Suasana lebih terbangun dengan hadirnya penerangan menggunakan lampu pijar dan lampu lampion yang bervariasi warna bohlamnya

Kuliner yang disajikan merupakan home industri UMKM warga setempat dengan berbagai variasi menu yang ditawarkan, baik kuliner tradisional maupun menu modern. Aneka sajian tradisional tersebut berupa pecel, lotek, soto, bandrek, bajigur dan sebagainya. Adapun kuliner kekinian seperti halnya aneka minuman, makanan ringan, dan sebagainya. Aneka makanan yang tersaji tentunya mengundang minat warga untuk mencicipi dan merasakan yang disajikan.

Sebagai pengisi acara selama Salamon market berlangsung diutamakan adalah kreasi warga setempat berupa; sajian tari anak, dance group anak, karaoke warga, dan musik akustikan dari kelompok musik setempat dan juga karang taruna RW 026, Mewarnai motif batik yang diikuti oleh anak-anak warga kelas TK hingga SD, dan juga membuat batik adalah warga dengan kisaran usia anak SMP.

Adapun hiburan dari luar berupa pemutaran film hasil kerjasama dengan Balai Pelestarian Budaya yang mengangkat film berjudul Kadet dan juga hasil kolaborasi dengan PKK se-desa Cinunuk dengan menghadirkan kegiatan Senam Bedas merupakan program dari Bupati Bandung. Kegiatan senam ini diikuti oleh Ibu-ibu PKK se desa Cinunuk beserta warga sekitar yang antusias untuk bergabung dan mengikutinya.

2. Tim Pelaksana Salamon

Pola kerja struktur kepanitiaan dalam penyelenggaraan model Salamon Market ini adalah kombinasi penggabungan antara Hirarki dan Jejaring. Penggunaan bagan hirarki diperlukan oleh karena model ini memudahkan koordinasi yang tepat dari penentu kebijakan, perumusan langkah kerja berikut pelaksana operasional di lapangan. Adapun sistem jejaring dipergunakan dalam kegiatan ini untuk menghimpun kerjasama antar instansi dalam pelaksanaan serta menjaring partisipasi masyarakat bukan hanya sebagai obyek namun juga sebagai subyek pengisi acara maupun pelapak yang ada.



Gambar 2: Pertemuan dengan warga

Dalam pertemuan antara Pelaksana PKM, Pengurus RW 026, Pengurus PKK RW 026 dan tokoh masyarakat menghasilkan beberapa simpulan strategi bersama yang akan dilakukan guna memeriahkan dan mensukseskan acara Salamon Market yang akan dilakukan. Disamping itu pula tercetus perluasan kerjasama guna menambah semaraknya cakupan materi melalui bekerjasama dengan Balai Pelestari Budaya dalam upaya mendatangkan tayangan hiburan rakyat yang mendidik dan mempersatukan warga. Demikian pula dengan usulan dari PKK RW yang memiliki agenda senam Bedas pada tiap hari sabtu yang dapat diarik dan digabungkan dengan acara Salamon Market.

| ROUNDOWN ACARA SALAMON | | | |
|------------------------|---------------|---|-----|
| 27-29 SEPTEMBER 2024 | | | |
| TAMAN GRIYAMITRA | | | |
| TGL/HARI | WAKTU | ACARA | PIC |
| Jumat 27-Sep-24 | 15.30 - 16.00 | Pembukaan Salamon | |
| | 16.00 - 17.30 | Tari Kreasi dan Dance Anak-anak | |
| | 19.30 - 20.30 | Musik Ruang Publik Karang Taruna | |
| | 20.30 - 22.30 | BLORE Bioskop RW | |
| Sabtu 28-Sep-24 | 07.00 - 09.00 | Senam Bedas | |
| | 09.00 - 10.00 | Pengenalan Batik | |
| | 10.00 - 10.30 | Pantomim | |
| | 10.30 - 12.00 | Kreasi Mewarnai Motif (Anak-anak) | |
| | 13.00 - 14.00 | Musik Karaoke | |
| Minggu 29-Sep-24 | 15.30 - 17.30 | Fashion Show Batik Warga | |
| | 08.00 - 12.00 | Band D'Broer Pameran Hasil Kreasi Motif (anak) | |
| | 13.00 - 16.00 | Musik Ruang Publik 1. Tha Coll 2. Akustik RT.08 | |
| | 16.00 - 17.30 | Tari Kreasi Anak-anak | |
| | 19.30 - 20.30 | Musik Ruang Publik Akustik RT.09 | |
| | 20.30 - 22.00 | NGOCEK - Ngobrol Cek-Cek Stand Up Comedy | |

Gambar 3: Rondown Acara Salamon Market

Strategi dalam menghimpun keterlibatan warga dalam mengisi lapak ditetapkan melalui pengumuman pendaftaran yang dibagikan oleh ibu-ibu PKK melalui group resmi RT masing-masing maupun group pertemanan yang lainnya. Bagi warga yang berminat untuk

berperan serta diharapkan segera mendaftar melalui nomor kepanitiaan yang sudah ditunjuk. Demikian juga bagi peminat pengisi acara dari masing-masing RT dan juga beberapa kelompok group musik masyarakat setempat yang lainnya. Dengan himbauan dan diharapkan juga segera menghubungi no HP ke penanggungjawab kegiatan yang sudah ditunjuk.

Disamping beberapa kesepakatan diatas yang sudah terselesaikan, maka pokok bahasan dilanjutkan dengan menyusun jadwal acara oleh panitia dan kemudian didiskusikan pula dengan peserta rapat yang lainnya. Jadwal yang disusun diharapkan merupakan representasi dan mengangkat potensi warga setempat, berikut dengan tambahan kegiatan yang bersifat kerjasama dengan pihak-pihak luar lainnya yang disusun sedemikian rupa agar keramaian pengunjung dalam penyelenggaraan rangkaiankegiatan ini dapat terdistribusikan dengan merata pada tiga hari yang direncanakan. Berikut hasil susunan acara Salamon Market yang akan dilaksanakan,

3. Publikasi dan Promosi Pasar

Publikasi: adalah membuat bahan berita, atau serangkaian tindakan untuk pencatatan acara yang berhubungan dengan penyelenggaraan pasar Salamon Market. Dalam hal ini adalah melalui pembuatan Baliho dengan ukuran 4x2,5 yang dipasang pada papan pengumuman yang telah disediakan di samping kiri jalan utama depan perumahan.

Baliho yang dibuat dirancang dua kali penayangan. Pertama baliho awal yang difungsikan untuk menarik atau mencuri perhatian warga masyarakat yang berlalulalang melintas di jalan utama perumahan Griya Mitra. Baliho tersebut mengedepankan upaya untuk membuat penasaran warga dengan tema utama. Segera hadir atau dalam bahasa populernya *Comingsoon* salamon Market dan dilanjutkan dengan rancangan materi yang masih dapat berubah pada hari pelaksanaan. Pemasangan baliho ini dimulai pada dua minggu sebelum acara dimulai dan dicopot atau gantikan pada satu minggu sebelum pelaksanaan Salamon Market. Rancangan informasi berikutnya adalah pada baliho kedua yang berisikan tanggal pasti kegiatan berikut kepastian acara yang akan dilaksanakan. Baliho kedua ini dipasang satu minggu sebelum pelaksanaan hingga berakhirnya acara Salamon Market.



Gambar 4: Baliho Segera hadir/Coming Soon

Langkah sosialisasi ke masyarakat sekitar maupun khalayak luas lainnya adalah melalui promosi. Promosi merupakan tindakan untuk memperkenalkan dan atau menyebarluaskan berita dengan tujuan meningkatkan partisipasi publik. Hal ini dilakukan melalui penyebaran berita melalui media WA group setempat maupun WA group lain yang terafiliasi dengan group-group warga. Adapun pemberitaan ke media masa dengan menghadirkan peliputan dari majalah berbahasa Sunda Mangle.



Gambar 5 dan 6: Baliho kedua pelaksanaan Salamon Market

4. Display Tata Letak Pasar Malam

Tata kelola pembagian petak lapak maupun tempat pergelaran dalam perhelatan Salamon Market ini terbagi dalam dua area. Lokasi kegiatan utama dan pendukung. Lokasi utama merupakan pusat kegiatan yaitu di Taman Griya Mitra yang terletak disamping sisi kiri (utara) jalan utama. Kedua merupakan lokasi tambahan yang berada disamping taman utama disebelah kanan (timur) taman. Display secara keseluruhan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pusat kegiatan di saung pendopo taman yang terletak dibagian dalam tengah taman berikut dengan tata letak pelapak yang diposisikan secara berurutan dari pelapak 1 (satu) hingga pelapak 10 (sepuluh). Adapun pelapak dengan nomor urut 11 hingga 20 menempati lokasi samping taman.



Gambar 7: Denah pelaksanaan Salamon Market



Gambar 8: Persiapan property

Persiapan memasang property di taman utama taman Griya Mitra. Brawal dari mempersiapkan bahan material berupa bambu utuh dari pangkal hingga pucuk, jaring Paranet. tali rafia, Fitting Lampu berantai. Boham lampu aneka warna, lampion, print penamaan stan pelapak, print penamaan sebagai latar panggung utama, juga layang-layang dan brongsong bambu.

Proses pengerjaan dilakukan secara kerjabakti bersama-sama dengan warga. Dengan menyiapkan soud system. Pemasangan Paranet di sisi samping kiri taman dengan ukuran 10x3m, sisi depan samping kanan ukuran 10x3m. Tepi kiri 5x3m serta pada sisi kiri panggung saung sebesar 5x3m guna melindungi sound sistem. Keberadaan paranet tersebut bukan sebagai pelindung utama dari hujan oleh karena penampangnya yang berlubang layaknya jaring. Fungsi utamanya hanya terbatas sebagai peneduh pelapak dari terik matahari disiang hari serta mengurangi reruntuhan sampah dedaunan yang berguguran selama pelaksanaan Salamon Market



Gambar 9: Pemasangan paranet stand pelapak

Pemasangan kaber fitting lampu dengan jarak satu meter dari masing-masing lampu fitting memanjang mengelilingi seputaran taman Griya Mitra dengan variasi aplikasi pemasangan lampion dengan berbagai warna bholam. Disamping lampion dikombinasikan pula dengan pemasangan bronjong bambu yang diterapkan pada lampu fitting disisi kanan dan kiri panggung utama.

Pada sisi luar dipasang pula umbul-umbul di pintu jalan utama, berupa batang bambu utuh diaplikasikan dan dihiasi dengan layang layang. Adapun sebagai gerbang masuk taman dibuat gapura dua bambu disamping kanan dan kiri yang masing-masing miring bertemu

di tengah dan membentuk gapura dengan hiasan empat buah layang layang yang berfariasi bentuknya.



Gambar :10: Pemasangan lampu renteng lampion



Gambar 11, 12: Pemasangan umbul-umbul dan persiapan pelapak

Kata kunci dalam sebuah penataan pasar adalah dapat menyatukan antara konsep dengan visual penataan sehingga pengunjung mendapatkan kesan dan krasan di lokasi kegiatan selama mungkin.

B. Pelaksanaan

Perhelatan Salomon Market dilaksanakan dalam kurun waktu tiga hari dan dua malam. Dimulai pembukaan pada hari Jumat sore hingga malam. Dilanjutkan pada hari Sabtu pagi hingga sore, dan berakhir pada hari Minggu pagi hingga penutupan di malam harinya.



Gambar 13: Penataan property

Hari Pertama

Perhelatan Salamon Market dibuka pada hari Jumat Sore hari di Saung Taman Griya Mitra. Pada acara tersebut mempersembahkan kreasi seni tari anak dan remaja, sambutan pengantar dari ketua pelaksana dan dilanjutkan dengan sambutan ketua RW sekaligus membuka acara Salamon Market. Pada malam harinya diisi dengan tampilan musik dari Karangtaruna dengan berbagai sajian lagi hit pada saat ini dan sebagai puncak acara adalah pemutaran film Bioling (Bioskop Keliling) dari Balai Pelestarian Budaya dengan judul film Kadet yang menceritakan perjuangan Pilot muda di awal kemerdekaan pada tahun 1948 di pangkalan udara Adisucipto Yogyakarta dan lokasi perjuangan disekitarnya.



Gambar 14: Pembukaan oleh Pak RW 026



Gambar 15: Sajian Tari pembukaan



Gambar 16: Suasana pemutaran Bioling film Kadet



Gambar 17: Mobil petugas Bioling (Bioskop Keliling)

Hari kedua

Berlanjut pada penyelenggaraan Salomon Market hari Sabtu pagi dimulai dengan senam Bedas dari team Desa Cinunuk yang dipimpin langsung oleh Bapak Kades yang diikuti oleh anggota PKK se desa Cinunuk beserta masyarakat sekitar yang antusias mengikuti. Lokasi yang dipergunakan dalam senam tersebut adalah disamping taman Griya Mitra. Lokasi ini dipilih olehkarena luasan taman Griya Mitra tidak dapat menampung seluruh peserta anggota PKK se desa Cinunuk.

Setelah kegiatan senam berakhir dilanjutkan dengan pengundian dorprice bagi peserta senam. Dampak nyata adanya penyelenggaraan senam Bedas ini adalah menambah ramainya pengunjung lapak Salamon Market baik yang ada didalam taman maupun yang meggelar lapaknya di ruang samping taman Griya Mitra.

Acara berlanjut dengan pengenala Batik untuk warga di pendopo taman Griya Mitra. Pada kesempatan ini hadirin diajak untuk mengenal lebih dalam perihal batik. Bagaimana proses pembuatan batik tulis dengan melihat workshop yang disajikan, demikian pula dengan cara membedakan antara batik asli dan batik tiruan berupa kain printing bermotif batik. Pada kesempatan ini pula para pengunjung dapat mengamati secara langsung kain batik nyamping yang dipajang pada gawangan yang terletak di belakang workshop membatik. Melihat perbedaan motif batik pesisiran dan batik pedalaman yang tersaji. Berkelanjutan dengan acara tersebut, disisi kanan ada sudut belajar mengenal dan mewarnai motif batik dengan menggunakan spidol warna yang dikhususkan bagi warga masyarakat kategori anak-anak usia TK dan SD.



Gambar 18: Program pengenalan Batik

Pada waktu siang hari hingga sore diisi dengan karaoke warga dengan menyanyikan lagu-lagu populer Pop Sunda dan lagu sejenis sesuai dengan keinginan audiens yang berpartisipasi langsung di tempat kegiatan. Saat sore hari menjelang Maghrib seluruh acara pan penyelenggaraan Salamon Market disudahi oleh karena pada malam hari ba'da Isya ada jadwal kegiatan dari takmir masjid Muhajirin berupa Pengajian peringatan Maulid Nabi.

Hari ketiga

Penyelenggaraan Salamon Market adalah diisi dengan tampilan band The Broer di samping jalan utama posisi diluar taman Griya Mitra. Tepatnya disebelah pos pengamanan gerbang RW 026. Penampilan group musik ini merupakan aset warga Griya Mitra yang biasa berkiprah dan menghibur dalam pencarian dana guna kepentingan warga dalam program GEWAJALI (Gerakan Wakaf Jalan dan lingkungan) sebelum perumahan diserahkan ke pemerintah. Band ini biasa menyanyikan lagu-lagu utamanya dari kelompok musik Jamrud yang diselingi dengan lagu lain sejenisnya. Pada saat yang sama di Saung Taman yang merupakan lokasi panggung utama Salamon Market digelar pemeriksaan kesehatan gratis dari fakultas kedokteran UNPAD yang sudah menjalin kerjasama dengan klinik Mitra Sehati dan RW 026. Pada saat tersebut disatukan di lokasi kegiatan dengan pertimbangan menjemput bola oleh karena banyak warga yang berkumpul di area kegiatan Salamon Market. Pelaksanaan musik band The Broer dan pemeriksaan gratis dari mahasiswa kedokteran UNPAD berlangsung hingga saat hingga siang hari.



Gambar 19: Pemeriksaan kesehatan gratis

Pada sore hari diperuntukkan bagi kreasi seni anak dan remaja perwakilan RT se-Griya Mitra dari RT 1 hingga 14. Pengisi acara dari perwakilan RT yang sudah siap dengan sajian seni berupa aneka tarian kreasi baru secara berkelompok dan sajian karaoke dengan iringan musik dari youtube mendaftar secara langsung ke penyelenggara dan ditampilkan secara berurutan sesuai dengan pengelompokan jenis dan jugakesiapannya. Acara disudahi pada saat sore hari untuk diselingi Sholat Maghrib dan hingga Isya'. Pada saat malam hari ada tampilan

kelompok musik dari RT 09 dengan kekuatan materi lagu kesundan dan sebagai puncak acara digelar acara fashion show batik warga 026.



Gambar 20: Pementasan musik warga 009

Pelaksanaan fashion show diperuntuka bagi para RT dan perwakilan warganya dengan ketentuan berpasangan dan menggunakan atribut busana batik. Fashion show ini meski dilaksanakan ada akhir bulan September namun demikian dilaksanakan guna menyongsong hari batik nasional pada tanggal 2 Oktober



Gambar 22: Fashion Show Batik warga 026



Gambar 23: Penerima hadiah pemenang Fashion Show

C. Pengendalian/Evaluasi Penyelenggaraan Pasar

Metode evaluasi dalam penyelenggaraan Salamon Market ini adalah melalui 1) Masukan dari pengunjung dan pedagang yang melapak; 2) Evaluasi dengan membandingkan penyelenggaraan pasar grimon terdahulu dan juga pasar alternatif lainnya.

Adapun hasil dari evaluasi tersebut adalah perlu adanya kesinambungan kegiatan sehingga dapat menjadikan ajang kreatifitas yang berkesinambungan demikian pula dengan keikutsertaan para pelapak sehingga perputaran ekonomi warga akan makin baik dan secara otomatis akan lebih mensejahterakan mereka

PENUTUP

Kolaborasi antar berbagai pihak (Lembaga Pendidikan, pemerintah, instansi dan Masyarakat) terkait memiliki dampak nyata terhadap keberhasilan penyelenggaraan program. Hal ini juga sebagai daya dorong yang kuat saling mengisi untuk mencapai tujuan bersama.

Optimalisasi Taman perumahan sebagai ruang public yang dikelola dengan baik serta mengeluarkan berbagai alternatif program akan menarik masyarakat untuk dapat lebih berperan, berdaya guna bagi sesama dan bagi lingkungan. Tatakelola taman dengan memasukkan muatan edukasi seni budaya serta kuliner masyarakat sekitar merupakan sesuatu yang baru dan diharapkan dapat berdampak pada menumbuhkan roda ekonomi masyarakat sekitar

Antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan Salamon Market tergambarkan dalam keikutsertaan dalam kegiatan lomba maupun partisipasi dalam pengisi lapak. Dari 20 lapak yang disediakan hanya dalam waktu sebentar sudah terpenuhi dan masih banyak lagi yang belum dapat terwadahi. Hal ini menjadikan pematik bagi pemerintahan setempat untuk dapat melanjutkan hal yang sama dan kemungkinan pengembangan program secara bekesinambungan.

REFRENSI

- Gie, The Liang. 2003 *Teknik Berpikir Kreatif*. PUBIB dan Sabda Persada: Yogyakarta
- Harahap, Dedy Ansori. 2018 *Pengantar Manajemen*. Alfabeta: Bandung
- Susanto, Mikke. 2004 *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Galang Press: Yogyakarta

Susanto, Rachmad Yusuf dan Budi Prihatminingtyas dalam *Kajian
Perdagangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern Kota Malang*